

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada penelitian yang berjudul Hubungan Antara Berat Badan Lahir Dengan Kejadian Ruptur Perineum Pada Persalinan Pervaginam Di RB Amanda Ambarketawang Gamping Periode Mei 2011 dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar Ibu bersalin dalam penelitian ini melahirkan bayi BBLC sebanyak 28 orang dengan persentase 82,4% dan ibu bersalin yang melahirkan bayi BBLL terdapat 5 orang dengan persentase 14,7%.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bersalin dalam penelitian ini mengalami kejadian ruptur perineum sebesar 30 dengan persentase 88,2%.
3. Terdapat hubungan antara berat badan lahir dengan kejadian ruptur perineum pada taraf signifikansi 5% dan $dk=2$, diperoleh X^2 hitung sebesar $8,196 > X^2$ tabel sebesar 5,991 dengan demikian H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti ada hubungan antara berat badan lahir dengan kejadian ruptur perineum pada persalinan pervaginam di RB Amanda Ambarketawang Gamping periode Mei 2011.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang hubungan anatara berat badan lahir dengan kejadian ruptur perineum pada persalinan pervaginam di RB Amanda Ambarketawang Gamping periode Mei 2011 diperoleh hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran kepada :

1. Bagi Institusi Kesehatan (RB. Amanda)

diharapkan dapat lebih meningkatkan kewaspadaan dalam melakukan pertolongan persalinan sehingga tidak terjadi ruptur perineum serta diharapkan mampu memberikan KIE kepada ibu hamil mengenai berat badan lahir.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari kesimpulan didapatkan bahwa terdapat hubungan antara berat badan lahir dengan kejadian ruptur perineum namun masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan resiko terjadinya ruptur perineum, oleh karena itu diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor lain dari kejadian ruptur perineum pada persalinan pervaginam.